

**INTERPRETASI PENYAJIAN SONATA PATHETIQUE BEETHOVEN OP. 13 NO.18
OLEH DANIEL BARENBOIM DAN YUNDI LI**

Rachel Tabita Gebiona Sinaga¹, Ertiha Rohana Sitorus², Rianti Mardalena Pasaribu³

¹Alumnus Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta
Jalan Parangtritis Km 6,5 Sewon, Bantul D.I Yogyakarta
Email: Racheltabithagebiona@yahoo.com

²Staff Pengajar Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta

³Staff Pengajar Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta

ABSTRAK

Interpretasi adalah penafsiran memainkan suatu komposisi dengan penghayatan menurut penafsiran pribadi pemain dalam menyesuaikan kehendak sang komponis. Interpretasi dalam sebuah komposisi dapat dimunculkan dari berbagai aspek, antara lain: teknik, harmoni, frase, dan artikulasi. Fenomena yang terjadi saat ini, banyak pemain piano saat ini selain belajar dari gurunya, banyak juga dari mereka yang mempelajari lagu melalui youtube. Penelitian ini membahas tentang Interpretasi Sonata Piano Beethoven Op. 1 Bagian 1 yang dimainkan oleh Daniel Barenboim dan Yundi Li. Metode yang dipakai adalah menggunakan Penelitian kualitatif. Selain mengupas interpretasi karya ini, penulis juga membahas latar belakang dari Sonata Pathetique. Hasil yang diperoleh adalah interpretasi permainan dari Daniel Barenboim bermain sesuai dengan part yang tertulis pada Edisi Peters dan Yundi Li sedikit berbeda dari edisi Peters.

Kata kunci: Interpretasi, Daniel Barenboim, Yundi Li, Sonata Pathetique, Beethoven.

ABSTRACT

Interpretation is the interpretation of playing the composition with appreciation according to the player's personal interpretation in conforming to the composer's wish. Interpretation in a composition can be raised from various aspect, among others: techniques, harmony, phrase, and articulation. The phenomenon that occurs today, man piano players today in addition to learning from the teacher, also from those who use song through youtube. This study discusses

the Interpretation of Beethoven Piano Sonata Op. 1 Movement 1 played by Daniel Barenboim and Yundi Li. The method used is qualitative research. In addition to explaining the interpretation of this work, the author also discusses the background of Sonata Pathetique. The results obtained are game interpretations from Daniel Barenboim playing according to the part written on Peters and Yundi Li Editions slightly different from the Peters edition.

Keyword: Interpretation, Daniel Barenboim, Yundi Li, Sonata Pathetique, Beethoven.

A . PENDAHULUAN

Fenomena yang terjadi saat ini, banyak pemain piano selain belajar dari gurunya, banyak juga dari mereka yang mempelajari lagu melalui youtube. Dari youtube kita dapat melihat permainan piano seseorang tanpa harus hadir pada saat itu. Youtube adalah sebuah situs web untuk berbagi video. Situs ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video.

Pada kalangan saat ini, banyak dari kalangan pelajar atau mahasiswa menggunakan youtube untuk belajar interpretasi dari suatu lagu yang disebabkan oleh perbedaan zaman pada lagu tersebut. Interpretasi setiap artis dalam memainkan setiap karya berbeda-beda. Maka dari itu mahasiswa harus menemukan artis yang tepat dalam memainkan karya yang sesuai dengan jaman komposisi tersebut ditulis.

Cara memilih artis yang akan di jadikan acuan adalah dengan memperhatikan banyaknya jumlah dari penyimak video tersebut, juga memperhatikan jumlah penyimak yang menyukai video tersebut, dan juga memperhatikan kolom komentar dimana pada kolom tersebut biasanya penyimak akan memberi banyak komentar yang bersangkutan dengan video tersebut. Selain dari pada itu, dapat juga membandingkan permainan beberapa artis dari generasi tua dan generasi muda. Penelitian ini akan melakukan analisa interpretasi dalam Sonata Pathetique Beethoven Op. 13 in C minor yang dimainkan oleh Daniel Barenboim dan Yundi Li.

Sonata adalah jenis karya musik instrumental yang semula muncul untuk membedakan dengan cantata yang sifatnya vokal. Sebelum tahun 1750, istilah ini berarti setiap komposisi untuk sebuah instrument solo atau untuk satu atau lebih instrument, diiringi oleh continuo (bas berjalan). Seiring dengan waktu, istilah ini mengalami pergeseran arti. Pada mulanya sonata merupakan komposisi untuk alat musik tunggal, khususnya harpsichord dan clavikord, tetapi setelah tahun 1750 sonata merupakan komposisi yang terdiri dari beberapa bagian, untuk alat-alat keyboard atau alat tunggal, dan piano. Sejak tahun 1750 (periode klasik) sonata menjadi tiga atau empat bagian, dan karya ini untuk instrumen solo atau instrumen solo dengan piano sebagai pengiring.

L.V.Beethoven adalah komponis era klasik, lahir pada tanggal 17 Desember 1770 di Bonn, Rhineland, Jerman. Kata “Von” pada namanya bukan berarti kaum ningrat seperti halnya “von” pada bangsa jerman. Ayah dan kakeknya adalah seorang pemusik istana. Beberapa musiknya dipublikasikan pada saat ia berusia 12 tahun. Pada usia 16 tahun, ia pindah ke Wina untuk belajar pada Mozart, tetapi kembali terlebih dahulu karena ibunya meninggal dunia. Pada usianya yang ke 18 tahun, Beethoven menjadi kepala keluarga menggantikan ayahnya yang alkoholik. Pada tahun 1792, ia meninggalkan rumahnya untuk belajar pada Joseph Hadyn.

Interpretasi adalah kemampuan menangkap maksud dan makna dalam sebuah komposisi. Dalam musik ini berarti cara pengolahan dan pembawaan suatu karya musik yang telah ada (secara tertulis maupun secara lisan). Suatu karya musik yang diciptakan dengan maksud tertentu, untuk dibawakan dengan tempo dan dinamika tertentu dan dalam gaya tertentu. Maka umumnya notasi musik tidak hanya memuat nada (untuk menentukan tinggi-rendahnya dan panjang- pendeknya nada) tetapi juga tanda lain seperti jenis birama (misalnya 4/4), tanda tempo (misalnya Moderato) dan tanda agogik/perubahan tempo (misalnya ritardando), tanda dinamika (misalnya p, crescendo), tanda pembawaan (misalnya dolce). Artinya, komponis dapat menentukan kehendaknya sampai detail-detilnya.

Pianis yang akan diperbandingkan untuk tugas akhir ini adalah Daniel Barenboim, dan Li Yundi. Li Yundi lahir di Chongqing pada tahun 1982. Yundi mulai belajar piano pada usia tujuh tahun. Ia kemudian dilatih di Sekolah Seni Shenzhen dan Hochschule für Musik und Theater Hannover. Yundi diakui secara internasional sebagai pianis ketika didorong ke panggung internasional. Dia memenangkan hadiah pertama pada Kompetisi Piano XIV Chopin Internasional pada usia 18 tahun. Yundi menjadi yang pemenang termuda dan pertama Cina dalam sejarah kompetisi bergengsi. Sejak itu ia dianggap sebagai eksponen terkemuka musik Chopin. Atas kontribusinya terhadap budaya Polandia, Pemerintah Polandia memberikan sebuah penghargaan Medali Emas untuk Yundi pada tahun 2010.

Daniel Barenboim lahir di Buenos Aires, Argentina. Daniel Barenboim adalah pianis sekaligus seorang konduktor New York Philharmonic Orchestra. Ia mulai belajar piano dengan ibunya dan melanjutkan belajar dengan ayahnya. Barenboim telah menerima banyak penghargaan. Pada tanggal 19 Agustus 1950, pada usianya yang ke-7 tahun, ia mengadakan konser pertamanya di kampung halamannya, Buenos Aires.

Faedah yang diharapkan dapat diperoleh adalah pengetahuan tentang bentuk sonata pada jaman klasik, khususnya pengolahan sonata form yang dilakukan oleh Beethoven meliputi struktur dan harmoninya. Disamping itu, penulis dan rekan-rekan mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam tentang Sonata Pathetique Op. 13 dalam C minor, sehingga dapat meningkatkan apresiasi terhadap musik Klasik pada umumnya dan musik karya Beethoven pada khususnya.

B. PEMBAHASAN

Beethoven lahir di kota Bonn Jerman pada tanggal 17 Desember 1770. Prestasi awalnya, sebagai seorang komposisi sekaligus pemain, mengantarkannya untuk memperpanjang tradisi klasik Wina yang diwarisinya dari Mozart dan Haydn. Tiga generasi keluarga Beethoven memiliki pekerjaan sebagai musisi di istana. Kakeknya, Ludwig (Louis) van Beethoven (1712-1713), bertugas sebagai penyanyi di Kapel Istana Bonn dan tahun 1761, menjadi pemimpin musik. Ayahnya, Johann van Beethoven, menjadi seorang penyanyi tenor di Kapel Istana Bonn tahun 1756. Jadi, Beethoven berasal dari keluarga musikal, yang juga mempunyai hubungan dengan istana Bonn.

Pada awal kariernya di Wina, Beethoven masih mendapat pendapatan dari majikannya di Bonn, dan juga dari beberapa bangsawan yang mendukungnya. Di antara mereka, yang paling

penting adalah pangeran Lichnowsky yang selalu mengikut Beethoven pada konser-konser kelilingnya pertama di Praha, Dresden, dan Berlin tahun 1796. Beethoven mempersembahkan salah satu sonata piano yang paling berkesan kepada Lichnowsky, yaitu Sonata Piano dalam C minor Op. 13 (“Pathetique”). C minor adalah nada dasar yang cukup sering digunakan Beethoven untuk musik yang sangat serius dan tegas.

Pada pertengahan tahun 1801, Beethoven mengakui bahwa pendengarannya semakin berkurang, suatu hal yang mungkin telah disadari Beethoven sejak tahun 1796, tetapi tidak dianggap masalah serius ketika itu. Berkurangnya pendengaran tampaknya berpengaruh pada otoslerosis dan menurunnya saraf pendengaran. Akibat masalah kesehatan ini, Beethoven mengalami depresi berat selama dalam tahun 1802. Kesanggupan untuk berkomunikasi secara bebas dengan orang, khususnya kepada wanita-wanita, sangat terganggu sehingga introspeksi dan rasa kesendirian makin bertambah. Rasa sedih Beethoven meningkat lagi karena ketidakberhasilannya mencari “teman hidup”.

B.1. Pengertian Sonata

Nama Sonata berasal dari Italia yaitu suonare, yang berarti suatu bagian untuk dibunyikan pada instrumen, tapi berbeda dengan cantata yang berarti bagian untuk dinyanyikan. Sonata adalah bagian yang terdiri dari perbandingan suatu gerakan, biasanya terdiri dari perbandingan suatu gerakan, biasanya terdiri dari tiga atau empat nomor. Nama sonata digunakan untuk satu atau dua instrumen. Jika lebih dari dua instrumen disebut trio, kwartet, kwintet, sextet, dan seterusnya. Sebuah sonata untuk satu instrumen dan orkestra disebut konserto, sedangkan sonata untuk orkestra yang lengkap disebut simfoni. Sonata begitu terkenal meliputi hampir seluruh instrumen musik yang kita dengar.

Dalam akhir bagian abad ke 17 dan awal abad ke-18, sonata digambarkan sebagai sonata da camera atau sonata da chiesa yaitu sonata gereja. Sonata kamar adalah kumpulan dari bagian-bagian tarian, sedangkan sonata gereja lebih serius karakternya yang terdiri dari bagian-bagian yang sesuai atau tepat untuk dimainkan di gereja. Sonata da chiesa ditulis untuk instrumen gesek dan figur bass continuo, atau biola dan orkestra dengan bass continuo, juga untuk dua biola dan bass. Sonata untuk dua biola dan bass continuo, atau juga untuk dua biola dan bass. Sonata untuk dua biola dan bass diketahui sebagai trio sonata, meskipun hanya untuk tiga instrumen, tetapi karya ini dapat dimainkan oleh empat orang, karena instrumen yang mempunyai akord seperti harpsichord, organ, atau flute akan memberikan harmoni yang ditunjukkan dengan angka-angka atau figur bass di bawahnya. Sonata awal barok biasanya terdiri dari empat bagian satu bertempo lambat introduksi, bagian dua yang bersifat fuga, bagian tiga lambat, bagian empat finale atau cepat.

Musik Beethoven merupakan jembatan musik zaman Klasik, khususnya gaya Haydn dan Mozart, serta gaya Romantik yang mendominasi musik selama tahun 1820-1860. Sebagai komponis muda, Beethoven menguasai konvensi-konvensi gaya musik Klasik yang telah berkembang di Wina dalam musik berbentuk sonata, kemudian ia berani melakukan percobaan dalam bentuk dasar dan memperluasnya.

Dalam musik pianonya, pengaruh-pengaruh utama terhadap Beethoven, selain musik Mozart dan Hadyn, adalah sonata-sonata dai Muzio Clementi (1752-1832) dan Jan Ladislav Dussek (1769-1812). Mereka mempelopori gaya piano yang idiomatis dan bukan saja

mendahului sonata-sonata Beethoven, melainkan juga figurasi piano Romantik yang memerlukan penggunaan pedal untuk direalisasikan. Gaya mereka menjadi tampak sebagai pengaruh pada musik Beethoven dari tahun 1794-1800.

Sonata dalam C minor (“Pathetique”) Op. 13 (1797-1798) ini merupakan salah satu karya dari piano Beethoven yang paling terkenal. Unsur drama yang terdapat dalam introduksi gerakan pertama merupakan “pembunuhan” stile galant dalam musik piano dan mendahului gaya tahun 1803-1812. Pada bagian tengah, dari transisi dengan modulasi dan sekuens yang menyelesaikan ke bagian penutup pada kadens pertama dan kemudian kembali kepada subjek pertama yang memiliki dua makna. Pada bar 51-88, mengalami modulasi dari minor median, E flat minor, ke relatif mayor. Pada bagian tersebut terdengar seperti episode yang lirikal atau subjek kedua; Dan juga pada bar 89-113, meskipun bagian penutup di akhiri dengan relatif mayor secara otomatis terdengar seperti 'episode tampilan' yang memiliki karakter emosional.

Bentuk Sonata

Bentuk sonata allegro muncul dalam periode klasik seperti pada (1750-1827), contohnya seperti pada karya Haydn, Mozart dan Beethoven. Bagaimanapun juga, istilah sonata telah digunakan secara terus-menerus sebagai sebuah istilah sejak pertengahan abad ke 16. Ada banyak karya yang menggunakan judul sonata, tetapi antara karya satu dengan yang lainnya tetap berbeda serta tidak banyak memiliki kesamaan. Sonata karya Gabrielli, Turini, Pasquini, Tartini, Domenico Scarlatti, Bach, Haydn, Liszt, Hindemith, dan Prokofiev sangat berbeda antara satu dengan yang lainnya, ini karena kebanyakan sonata adalah bentuk karya instrumen yang luas.

Pada akhirnya abad ke 18, bentuk sonata klasik merupakan sebuah kerangka struktural yang lebih baku dan umum ditemui pada musik instrumental yang kemudian lazim disebut sebagai sonata allegro form atau bentuk sonata allegro. Bentuk struktur sonata allegro terdiri dari tiga bagian utama, yaitu eksposisi, developmen, dan rekapitulasi.

Eksposisi dibangun dengan konflik yang kuat antara tema pertama yang berada dalam kunci tonik dengan tema kedua yang berada dalam kunci yang baru. Tema pertama biasanya lebih maskulin dengan ritme-ritme yang kuat, sedangkan tema dua adalah sebaliknya. Jembatan berfungsi sebagai transisi dari tema pertama ke tema kedua. Modulasi dari kunci tonik ke kunci baru membuat ketegangan pada harmoni. Tema kedua seringkali kontras dengan tema pertama. Penutup pada eksposisi (sering disebut codetta), diakhiri dengan tanda ulang yang berarti mengulang utuh dari bagian eksposisi.

Bagian kedua adalah development, dimana pada bagian ini ditampilkan motif-motif yang berada di bagian eksposisi. Tetapi tema-tema tersebut tidak ditampilkan secara utuh, tetapi di pecah-pecah ke dalam motif-motif, bisa berada di dalam register yang berbeda-beda dan juga dimainkan dengan instrumen-instrumen yang berlainan (di dalam komposisi orkestra). Tidak ada ukuran baku mengenai panjang atau pendek untuk bagian pengembangan ini. Apabila terdapat tema baru di bagian ini maka disebut episode. Pada akhir bagian ini, harus dipersiapkan untuk kembali ke kunci tonik dari tema satu atau tema dua.

Bagian ke tiga adalah rekapitulasi. Rekapitulasi adalah bagian dimana kembali ke tema namun dengan modifikasi-modifikasi yaitu perubahan atau tambahan figurasi melodi, wilayah nada diperluas, dan instrumentasi dirubah. Perbedaan yang penting antara eksposisi dan rekapitulasi adalah bahwa pada rekapitulasi tema pokok dan tema kedua sama-sama berada dalam kunci tonik. Pasase jembatan dipertahankan, tetapi tidak membentuk kunci baru di dalam rekapitulasi.

Rekapitulasi secara umum diikuti oleh sebuah coda. Coda tidak terlalu panjang; fungsi utamanya adalah untuk mengakhiri sebuah gerakan dengan elegan. Coda seringkali lebih sedikit daripada suatu amplifikasi kadens yang brilian.

Definisi Interpretasi

Interpretasi adalah penafsiran memainkan suatu komposisi dengan penghayatan menurut penafsiran pribadi pemain dalam menyesuaikan kehendak sang komponis. Interpretasi merupakan hal yang penting dalam sebuah pertunjukan musik karena dalam menyajikan sebuah pertunjukan, penyaji harus menghayati setiap karya yang ia bawakan. Kajian interpretasi musik sendiri pada dasarnya masuk ke dalam hermeneutika. Hermeneutika berasal dari istilah Yunani dari kata kerja *hermeneuein*, yang berarti “menafsirkan”, dan kata benda *hermeneia* yang berarti “interpretasi”.

Bentuk dasar makna pertama dari *hermeneuein* adalah “to express” (mengungkapkan), “to assert” (menegaskan) atau “to say” (menyatakan). Kita menggunakan nuansa kata “interpretasi” ini ketika mengacu pada interpretasi seorang komposer atau arranger terhadap lagu atau interpretasi seorang konduktor untuk sebuah simfoni.

Prier mengemukakan bahwa interpretasi adalah kemampuan menangkap maksud dan makna dalam sebuah komposisi. Interpretasi dalam musik berfungsi untuk membangun sebuah estetika pada karya musik dan penyampaian pesan musikal sebuah komposisi. Musik sendiri adalah apresiasi atas suara, segala bunyi, bisa dianggap sebagai musik menurut Bassano.

Hal ini menjadikan manusia ingin memiliki kebebasan dalam menginterpretasikan sebuah karya musik. Dengan demikian, adanya kebebasan menginterpretasikan sebuah komposisi telah menjadikan hal-hal di luar teknis menjadi sangat penting dan diperlukan agar pemain tetap dalam konsep komposisi yang dimainkan ketika menginterpretasikan sebuah interpretasi musik, pemain perlu memperkenalkan siapa komponisnya, bagaimana komposisinya dikemas oleh komponis, dan bagaimana pemain mengemas ulang komposisi dari komponis tersebut kepada publik.

Bagi penonton, interpretasi dihasilkan/didapatkan dari pengalamannya terhadap permainan dari pemain. Apa yang diekspresikan pemain dalam memainkan sebuah komposisi akan diterima oleh penonton dan interpretasi pemain dalam memainkan sebuah komposisi akan diterima oleh penonton dan interpretasi pemain akan memunculkan imajinasi dan pemahaman individu para penonton yang pada akhirnya menjadi pengalaman batin bagi mereka. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa interpretasi berfungsi sebagai sebuah alat penalaran bagi terciptanya komunikasi antara komposer, pemain dan penonton.

Interpretasi dalam sebuah komposisi dapat dimunculkan dari berbagai aspek, antara lain: tempo, dinamika, dan artikulasi. Untuk menginterpretasikan sebuah komposisi juga dibutuhkan

pengetahuan yang luas antara lain: sejarah musik, bentuk musik, biografi komponis, sinopsis sebuah komposisi, dan lain-lain.

D.1. Sekilas Tentang Daniel Barenboim

Daniel Barenboim lahir pada tahun 1942 di Buenos Aires, Argentina. Kedua orang tuanya berkebangsaan Argentina-Yahudi, Aida (née Schuster) dan Enrique Barenboim. Ia memulai pelajaran piano pada usia lima tahun bersama ibunya, dan Daniel juga belajar dengan ayahnya, yang menjadi guru selain ibunya. Pada tanggal 19 Agustus 1950, pada usia tujuh tahun, dia memberikan konser formal pertamanya di kota asalnya, Buenos Aires.

Daniel Barenboim adalah direktur musik umum di Berlin State Opera , dan Staatskapelle Berlin ; sebelumnya ia adalah Direktur Musik Chicago Symphony Orchestra, Orchester de Paris dan La Scala di Milan. Barenboim dikenal karena karyanya dengan Orkestra Divan Barat-Timur, orkestra yang didampingi oleh para musisi muda Arab dan Israel, dan sebagai kritikus yang tegas atas pendudukan Israel atas wilayah Palestina .

Barenboim telah menerima banyak penghargaan dan hadiah, termasuk dari seorang komandan ksatria kehormatan Ordo Kerajaan Inggris, Légion d'honneur Prancis, yang keduanya adalah sebagai Komandan dan Pejabat Tinggi, dan Bundesverdienstkreuz Jerman dan Penghargaan Willy Brandt. Bersama dengan ilmuwan Palestina-Amerika Edward Said, ia diberi penghargaan Prince of Asturias Concord dari Spanyol. Dia telah memenangkan tujuh penghargaan Grammy untuk karyanya dan diskografi. Barenboim adalah polyglot , dia fasih berbahasa Spanyol, Ibrani, Inggris, Prancis, Italia, dan Jerman.

Rekaman simfoni Beethoven menunjukkan pilihannya untuk beberapa praktik konvensional, dan bukannya sepenuhnya mengikuti edisi baru Bärenreiter (diedit oleh Jonathan Del Mar). Barenboim telah menentang praktik pemilihan tempo sepotong berdasarkan bukti sejarah, seperti tanda metronom komponis. Ia malah membantah mencari tempo dari dalam musik, terutama dari harmoni dan irama harmonisnya. Dia telah merenungkan hal ini dalam tempi umum yang dipilih dalam rekaman simfoni Beethoven-nya, biasanya mengikuti praktik abad kedua puluh dua. Dia belum terpengaruh oleh tempo yang lebih cepat yang dipilih oleh konduktor lain seperti David Zinman dan advokat gerakan otentik Roger Norrington.

Sekilas Tentang Yundi Li

Yundi Li lahir 7 Oktober tahun 1982 di Chongqing. Ia adalah seorang pianis klasik asal Cina. Li dikenal sebagai pianis termuda yang memenangkan Kompetisi Piano Chopin Internasional Frédéric, pada tahun 2000, pada usia 18 tahun.

Yundi telah merilis lima belas CD di seluruh dunia mengenai Deutsche Grammophon dan EMI Classics. Pada tahun 2003 album Liszt memenangkan penghargaan solo Echo Album Jerman, Belanda Edison Award, Chinese Gold Record Award dan New York Times 'Annual Recommendation'. Pada tahun 2007, ia menjadi pianis Cina pertama yang merekam hidup dengan Berliner Philharmoniker dan Seiji Ozawa. Ini Deutsche Grammophon disc bertemu dengan sambutan hangat dan diberi nama 'Pilihan Editor' oleh Gramophone magazine. Pada EMI Classics, ia telah merilis Nocturnes Chopin yang lengkap, Live in Beijing (rekaman live pertama yang muncul dari National Center for Performing Arts di Beijing sejak didirikan pada tahun

2007) dan Red Piano, sebuah album yang merayakan musik piano yang ditulis oleh komposer Cina.

Analisis Interpretasi Sonata Pathetique Beethoven Op.13 No. 8 in C Minor

Pada awal kariernya di Wina, Beethoven mendapat banyak dukungan dari beberapa bangsawan. Di antara mereka, yang paling penting adalah pangeran Lichnowsky yang selalu mengikut Beethoven pada konser-konser kelilingnya pertama di Praha, Dresden, dan Berlin tahun 1796. Beethoven mempersembahkan salah satu sonata piano yang paling berkesan kepada Lichnowsky, yaitu Sonata Piano dalam C minor Op. 13 (“Pathetique”).

Interpretasi dalam sebuah komposisi dapat dimunculkan dari berbagai aspek, antara lain: tempo, dinamika, frase, dan artikulasi. Setelah dianalisa, setiap artis memiliki cara interpretasi yang berbeda-beda. Seperti halnya pada Daniel Barenboim dan Yundi Li, mereka adalah dua artis yang memiliki warna interpretasi yang jauh berbeda. Seperti pada Sonata Pathetique Beethoven Op. 13 No. 8 in C minor ini, tempo tercepat yang Daniel mainkan adalah tempo $J=150$. Daniel memainkan lagu ini dengan sangat megah, penuh dengan suasana yang sangat hikmat yang dibuktikan dari suasana yang tercipta dari progres dinamika dan tempo yang dimainkan oleh Daniel. Dan setelah di analisa, Daniel memainkan lagu ini sesuai dengan partitur edisi Peters.

Pada Sonata Pathetique Beethoven Op. 13 No. 8 in C minor, tempo tercepat yang dimainkan oleh Yundi adalah tempo $J=167$ dengan dinamika yang tidak memiliki banyak perubahan signifikan. Jika didengarkan kembali, Yundi membawakan Sonata Pathetique Beethoven Op. 13 No. 8 in C minor ini dengan sangat menggebu-gebu, terlihat dari kecepatan tempo vivace yang dimainkan dan begitu juga dengan dinamika yang dimainkan adalah *f* dan *ff*. Dan juga perbedaan-perbedaan yang terdengar di beberapa bagian tertentu yang tidak sesuai dengan frase, nilai not, dan tanda istirahat yang tidak sesuai dengan tanda yang ada pada partitur edisi Peters. Jika diperhatikan, Yundi memiliki interpretasi tersendiri dalam membawakan Sonata Pathetique Beethoven Op. 13 No. 8 in C minor ini.

Warna interpretasi antara Daniel Barenboim dan Yundi Li, adalah sangat berbeda. Dimulai dari tempo, dinamika dan juga frase, keduanya memiliki perbedaan yang jauh berbeda. Jika disimpulkan, tempo, dinamika, frase pada Sonata Pathetique Beethoven Op. 13 No. 8 in C minor yang dimainkan oleh Daniel Barenboim sangat sesuai dengan edisi Peters. Sedangkan Yundi, membawakannya dengan sangat lincah dan mendominasi menggunakan dinamika *f* dan *ff* dan disimpulkan, Yundi memainkan Sonata Pathetique Beethoven Op. 13 No. 8 in C minor dengan tidak mengacu kepada edisi Peters.

Daftar Pustaka

- Banoë, Pono. (2003). *Kamus Musik*, Yogyakarta: Kanisius.
- Bassano, Mary. (2009). *Terapi Musik dan Warna*, Yogyakarta.
- Cole, William. (1969). *The Form of Music*. London: The Associated Board of The Royal Several of Music.
- Drabkin, William. (1980). *The New Grove Dictionary of Music and Musicians*.
Edisi 3. Stanley Sadie (ed), London.
- Miller, Hugh M. *Introduction to Music A Guide Listening*. Penerjemah Drs. Triyono
Bramantyo.
- Palmer, Richard E. *Hermeneutika Teori Baru mengenai Interpretasi*, Penerjemah,
Musnur Hery & Damanhuri Muhammed.
- Prier, Karl Edmun. (2003). *Ensiklopedi Musik Klasik Jilid 1*, Yogyakarta: Adicita.
- Stein, Leon. (1979). *Structure & Style, The study and Analysis of Musical Form*,
Summy Birchard Music.
- Syafiq, Muhammad (2003). *Ensiklopedia Musik Klasik*.
- Thompson, Wendy. (2010). *Classical Composers*, London. Southwater